

ABSTRAK

Siti Patimah: 180102040308. *Praktik Akad Jual Beli Perabotan Rumah Tangga Dengan Sistem Kredit (Studi Kasus di desa Manusup Kecamatan Mantangai Kabupaten Kapuas)*. Skripsi, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah), Fakultas Syariah. UIN Antasari Banjarmasin. 2022.

Kata Kunci: Jual beli, Sistem Kredit, *taqsîth*

Jual beli perabotan rumah tangga dengan sistem kredit yang terjadi di desa Manusup kecamatan Mantangai kabupaten Kapuas yakni mekanisme pembayaran kredit yang ditawarkan, penjual tidak menentukan waktu atau tempo pembayaran serta bukti pembayaran tidak ada, hanya secara lisan saja kesepakatannya.

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu (1) untuk mengetahui praktik akad jual beli perabotan rumah tangga dengan sistem kredit di desa Manusup kecamatan Mantangai kabupaten Kapuas; (2) untuk mengetahui faktor penyebab mengenai akad jual beli perabotan rumah tangga dengan sistem kredit yang terjadi di desa Manusup kecamatan Mantangai kabupaten Kapuas.

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian lapangan dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Untuk memperoleh data yang diperlukan maka penulis melakukan teknik pengumpulan data dalam teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sehingga data yang didapat diolah menggunakan analisis data kualitatif yakni dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa praktik akad jual beli perabotan rumah tangga dengan sistem kredit tidak sesuai dengan ketentuan syarat jual beli yang ditetapkan oleh hukum Islam. Demikian jual beli yang mereka lakukan dikatakan *fasid* karena tidak adanya penentuan waktu pembayaran yang jelas. Faktor penyebab terjadinya praktik akad jual beli sistem kredit ini dikarenakan tingkat penghasilan masyarakat yang rendah dan tidak adanya penentuan jangka waktu tempo pembayaran sehingga menjadi kebiasaan masyarakat secara terus menerus terlebih tidak adanya denda yang diterapkan oleh penjual jika telat bayar selain itu memudahkan masyarakat sehingga tidak membuang banyak tenaga dan waktu untuk pergi ke kota membeli barang yang dibutuhkan.